

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA UMBY



PKM PASAR LEMPUYANGAN
DI KOTA YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tahun ke- 1 dari rencana satu
tahun

Ketua : Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, M.P. (NIDN. 0506126101)

Anggota : Reo Sambodo, S.P., M.M.A (NIDN. 0506089001)

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

November, 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM PASAR LEMPUYANGAN DI KOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, M.P.
NIDN : 0506126101
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Agroteknologi
Nomor HP : 08156805687
Alamat surel (*e-mail*) : didiet@mercubuana-yogya.ac.id

Anggota
Nama Lengkap : Reo Sambodo
NIDN : 0506089001
Perguruan Tinggi : UMB Yogyakarta

Institusi Mitra
Nama Institusi Mitra : Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta
Alamat : Kota Yogyakarta
Tahun Pelaksanaan : 2021
Biaya Tahun Berjalan : 2021
Biaya Keseluruhan : Rp. 6.000.000,00

Mengetahui :
Plt. Dekan Fakultas Agroindustri,



H. Wasmanti Mildaryani, M.P.
NIDN. 0020126001

Yogyakarta, November 2021
Ketua Pelaksana,

Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, M.P.
NIDN. 0506126101

Menyetujui :
Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama
UMB Yogyakarta,



Awan Santosa, S.E., M.Sc.
NIDN. 0015047901

RINGKASAN

Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat (Permendagri, 2007). Realitas di wilayah perkotaan, pasar modern maupun pasar tradisional memiliki peran yang sama dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, sebagai tempat transaksi jual-beli. Namun demikian ada beberapa hal yang berbeda terkait dengan pengelolaan dan kepemilikan investasi. Untuk pasar tradisional, pengelolaan melibatkan berbagai pihak satuan kerja di pemerintah daerah dengan status kepemilikan sewa kios atau los. Sementara untuk pasar modern sebaliknya, pengelolaan dikuasai oleh investor, dan kepemilikan ada beberapa ragam mulai dari milik privat maupun kerjasama dengan pemerintah (Malano, 2011).

Pasar Lempuyangan cukup penting dalam menunjang perkembangan perkembangan perekonomian kota Yogyakarta pada saat ini. Hal ini sangat beralasan mengingat hari pasar dalam Pasar Lempuyangan berlangsung setiap hari, dengan arti kata lain setiap harinya terjadi transaksi jual-beli. Pasar Pasar Lempuyangan hanya berlangsung dari pagi hingga siang hari berbeda dengan pasar-pasar tradisional lainnya, pasaran berlangsung dari pagi hingga sore hari. Pasar Lempuyangan melibatkan banyak pihak dalam aktivitasnya diantaranya adalah pedagang, konsumen atau pembeli, pemasok barang hingga penyedia jasa angkutan. Pasar Lempuyangan berfungsi untuk memudahkan para konsumen dalam berbelanja dan menjadi tempat gantungan hidup bagi pedagang dan para pemasok barang. Hal ini menjadikan Pasar Lempuyangan mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Memperhatikan berbagai soal yang dihadapi Pasar Lempuyangan tampaknya diperlukan pembenahan dalam berbagai prespektif, yakni: manajemen operasional dan layanan publik, serta penataan lingkungan. Implementasi program “Revitalisasi Pasar Lempuyangan Melalui Manajemen Pasar di Era Baru” dapat menjadi salah satu pendorong geliat Pasar Lempuyangan, Melalui pembenahan pengelolaan pasar, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pasar Lempuyangan sebagai pasar wisata berbasis kearifan lokal, berdaya saing dan siap naik kelas, serta mampu beradaptasi di era baru. Kegiatan PkM berwujud pendampingan dan penguatan kapasitas parapihak dalam pengelolaan pasar utamanya berfokus pada: (a) Peningkatan pemahaman tentang pemasaran, media, dan informasi (mendorong pasar lempuyangan mampu beradaptasi di era media baru); (b) Pendampingan terhadap pedagang dan pengurus Pasar Lempuyangan dalam menjalankan *first aid* dan mengelola stres; (c) Peningkatan kesehatan lingkungan pasar; (d) Peningkatan kapasitas manajemen keuangan usaha bagi pedagang pasar dan (e) Penataan lapak pedagang.

PRAKATA

Perguruan Tinggi dapat memposisikan diri sebagai bagian dari parapihak yang berperan dalam pembangunan termasuk di dalamnya upaya pemberdayaan masyarakat. Sisi lain yang tidak boleh diabaikan adalah keterasingan perguruan tinggi terhadap realitas masyarakat akan dihindari jika setiap kegiatan yang termaktub di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi senantiasa mengakses realitas kebutuhan masyarakat.

Pasar tidak saja dipandang dalam prespektif fisik berwujud ruang, tetapi realitasnya pasar dapat berpotensi sebagai lembaga sosial yang terbentuk karena proses interaksi sosial dan kebutuhan masyarakatnya. Salah satu yang paling penting untuk menjalin interaksi antara penjual dan pembeli adalah tatakelola yang tepat didukung kenyamanan lingkungan di area pasar. Kenyamanan di area pasar tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan memerlukan beberapa upaya sehingga rasa nyaman akan tercipta. Berbagai upaya menciptakan kenyamanan tersebut di antaranya adalah meningkatkan pelayanan kepada konsumen baik yang bersangkutan dengan kualitas barang dagangan, maupun pemanfaatan fasilitas pasar serta kesadaran tentang kebersihan lingkungan dari pengelola dan pedagang pasar yang terkait. Lebih jauh menggambarkan bahwa kegiatan PkM yang berfokus pada upaya membantu perbaikan operasionalisasi pasar prospektif dilaksanakan.

Laporan Akhir kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan hasil sementara yang dapat dituangkan penulis dan keberhasilan pelaksanaannya tidak terlepas dari dukungan parapihak terkait. Oleh karenanya ucapan terima kasih disampaikan pelaksana kepada P3M UMB Yogyakarta yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

Yogyakarta, November 2021

Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TARGET DAN LUARAN	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN	4
BAB IV. HASIL YANG DICAPAI	7
BAB V. KESIMPULAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	12

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pasar Lempuyangan tergolong dalam pasar kelas IV dengan tingkat pelayanan skala lingkungan sehingga mempunyai kemampuan pelayanan meliputi lingkup pemukiman di sekitarnya saja, dan tampaknya barang-barang yang diperjualbelikan juga kurang lengkap. Pasar Lempuyangan termasuk pasar eceran yang berfungsi memberikan pelayanan lingkungan yakni melayani 10.000 hingga 15.000 penduduk. Tiga desa yang mengelilingi Pasar Lempuyangan yaitu desa Danurejan, desa Tukangan dan desa Tegal Panggung. Pada tahun 2009 Pasar Lempuyangan memperoleh penghargaan sebagai pasar terbaik tingkat nasional untuk kategori kota besar pada program Adipura. Sebelumnya, tahun 2007 pasar yang memiliki luas tanah 2.657 meter persegi dan 2.521 meter persegi untuk luas bangunan ini meraih Juara I Lomba Pasar Bersih tingkat Kota Yogyakarta. Realitas prestasi tersebut seharusnya Pasar Lempuyangan mampu meningkatkan kelas dan tingkat skala pelayanan sebagai upaya mengundang minat pembeli untuk mengunjungi Pasar Lempuyangan. Dampak lebih jauh akan mendorong pedagang untuk menambah komoditi dagangan.

Pasar Lempuyangan merupakan salah satu pasar ikonik di Yogyakarta, di antaranya letaknya strategis dekat dengan Stasiun KA Lempuyangan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan pengunjung dari luar kota menjadi konsumen potensial untuk transaksi pembelian di Pasar Lempuyangan. Oleh karenanya, Pasar Lempuyangan juga berpotensi sebagai pasar wisata dengan kearifan lokal bagi para wisatawan dari luar kota bahkan mancanegara. Realitas saat ini, lokasi atau destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan tidak hanya berwujud wisata alam, tetapi juga wisata dengan kearifan lokal mulai dari wisata belanja, wisata kuliner, serta wisata seni budaya yang punya daya tarik tersendiri, terlebih lagi jika didukung dengan siar di media baru yang mudah dijangkau oleh publik.

Berdasarkan uraian di atas, melalui kegiatan PkM, Pengabdian masyarakat memandang perlu melaksanakan pendampingan untuk menciptakan kenyamanan di pasar Lempuyangan dengan mendorong perbaikan tatakelola serta layanan, terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat dan berupaya meningkatkan kesadaran pengelola dan pedagang pasar yang terkait. Implementasi program “Revitalisasi Pasar Lempuyangan Melalui Manajemen Pasar di Era Baru” dapat menjadi salah satu pendorong geliat Pasar Lempuyangan, Melalui pembenahan pengelolaan pasar, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pasar Lempuyangan sebagai

pasar wisata berbasis kearifan lokal, berdaya saing dan siap naik kelas, serta mampu beradaptasi di era baru.

B. Permasalahan Mitra

Pasar Lempuyangan tidak saja dipandang dalam prespektif fisik berwujud ruang, tetapi realitasnya pasar dapat berpotensi sebagai lembaga sosial yang terbentuk karena proses interaksi sosial dan kebutuhan masyarakatnya. Salah satu yang paling penting untuk menjalin interaksi antara penjual dan pembeli adalah tatakelola yang tepat didukung kenyamanan lingkungan di area pasar. Kenyamanan di area pasar tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan memerlukan beberapa upaya sehingga rasa nyaman akan tercipta. Berbagai upaya menciptakan kenyamanan tersebut di antaranya adalah meningkatkan pelayanan kepada konsumen baik yang bersangkutan dengan kualitas barang dagangan, maupun pemanfaatan fasilitas pasar serta kesadaran tentang kebersihan lingkungan dari pengelola dan pedagang pasar yang terkait.

C. Solusi Pemecahan Permasalahan

Memperhatikan berbagai soal yang dihadapi Pasar Lempuyangan, tampaknya diperlukan pembenahan dalam berbagai prespektif, yalkni: tatakelola operasional dan layanan publik, serta penataan lingkungan. Lebih jauh, implementasi program “Revitalisasi Pasar Lempuyangan Melalui Manajemen Pasar di Era Baru” dapat menjadi salah satu pendorong geliat Pasar Lempuyangan, Melalui pembenahan pengelolaan pasar, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pasar Lempuyangan sebagai pasar wisata berbasis kearifan lokal, berdaya saing dan siap naik kelas, serta mampu beradaptasi di era baru.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Memperhatikan berbagai soal yang dihadapi Pasar Lempuyangan tampaknya diperlukan pembenahan dalam berbagai prespektif, yakni: manajemen operasional dan layanan publik, serta penataan lingkungan. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan PkM menciptakan kenyamanan di pasar Lempuyangan dengan pelayanan prima didukung dengan manajemen yang baik, serta penataan lingkungan yang lebih tertata, bersih, dan sehat. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan PkM dipaparkan pada tabel berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional ber ISSN/Prosiding Nasional / Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	<i>Draft</i>
Luaran Tambahan		
2	Rekayasa sosial	Terekonstruksi

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Implementasi kegiatan pengabdian diharapkan memberikan berbagai pengetahuan mengenai pentingnya pelayanan prima serta kesehatan lingkungan dengan memperhatikan pengelolaan sampah dan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai bagian implementasi pengelolaan pasar berwawaskan lingkungan. Kegiatan berwujud pendampingan dan penguatan kapasitas parapihak dalam pengelolaan pasar utamanya berfokus pada: meningkatkan layanan kepada konsumen; peningkatan pemahaman manajemen tatalelola pasar dan operasionalisasi kegiatan pasar berwawaskan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan 12 bulan efektif yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Pemasaran, Media, dan Informasi (Mendorong Pasar Lempuyangan Mampu Beradaptasi di Era Media Baru)

Deskripsi Kegiatan. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang populer di Indonesia. Keunikan platform ini adalah dapat digunakan untuk kepentingan pribadi, korporasi, maupun sebagai media iklan merek dagang tertentu. Fitur atau layanan yang tersedia di Instagram juga sangat beragam mulai dari berbagi foto tunggal, multiple, video singkat, saluran IGTV, cerita, percakapan pribadi, percakapan grup, serta fitur lain yang akan mendukung kegiatan branding baik itu perorangan, organisasi, atau merek dagang. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat pada periode Januari-Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta pengguna.

Ketika Pasar Lempuyangan memanfaatkan media baru (i.e. Instagram), diharapkan jangkauan pelanggan akan lebih luas, tidak hanya orang terdekat saja yang akan menjadi pengunjung dan konsumen tapi juga warga kota Jogja bahkan wisatawan dari luar kota serta mancanegara. Berkaitan dengan masa pandemi COVID-19, instagram berpotensi sebagai media untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, calon konsumen, serta masyarakat secara luas. Lebih jauh akan mendorong pemahaman public bahwa Pasar Lempuyangan merupakan salah satu pasar yang tanggap terhadap COVID-19 dengan cara menampilkan konten berupa foto, video, dan gambar grafis yang menggambarkan kondisi pedagang serta lingkungan pasar yang aman serta nyaman bagi pengunjung yang datang. Instagram berpotensi sebagai *media branding* Pasar Lempuyangan serta menumbuhkan *trust* masyarakat luas dengan menampilkan *vale* Pasar Lempuyangan yang siap naik kelas.

2. Pendampingan Terhadap Pedagang dan Pengurus Pasar Lempuyangan dalam Menjalankan First Aid dan Mengelola Stres

Deskripsi Kegiatan. Emosi manusia sangat beragam dalam menghadapi fenomena yang ada termasuk stres dan rasa panik yang muncul dalam menghadapi fenomena tersebut. Hampir satu tahun wabah virus corona masuk ke Indonesia. Wabah yang biasa disebut COVID-19 telah mengubah pola hidup dan kebudayaan masyarakat, serta perekonomian wilayah. Pasar tradisional sebagai salah satu perekonomian di berbagai wilayah, telah terdampak juga, yakni jumlah pelanggan berkurang, serta omzet penjualan yang menurun membuat para pedagang tertekan. Tingkat stres yang dialami pun akan semakin tinggi, sehingga akan sulit mengatur emosi. Belum lagi pedagang lansia yang berada di pasar tradisional cukup banyak namun masih kurang paham betul tentang COVID-19 sehingga mendorong munculnya rasa dan sikap panik dalam menghadapi masa yang sulit tersebut. Target sasaran dalam kegiatan adalah pedagang pasar tradisional serta pengurusnya dapat mengelola emosi dan menghindari sikap panik di tengah masa pandemic COVID-19.

3. Peningkatan Kesehatan Lingkungan Pasar

Deskripsi Kegiatan. Realitas bahwa pasar merupakan salah satu tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat tidak dapat dipungkiri, sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Sanitasi pasar adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul atau merebaknya suatu penyakit. Target sasaran dalam kegiatan ini adalah pembeli, pedagang pasar tradisional serta pengurusnya. Sehingga mereka dapat dengan mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi jual beli kebutuhan. karena lingkungan yang bersih dan rapi.

4. Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan Usaha bagi Pedagang Pasar

Deskripsi Kegiatan. Realitas saat ini, pelaksanaan pemungutan dan penyetoran retribusi pasar sudah berubah dari sistem konvensional (Petugas melakukan pungutan langsung kepada pedagang pasar) ke memanfaatkan aplikasi e-retribusi sebagai media baru untuk melaksanakan pemungutan dan penyetoran retribusi. Namun dalam implementasinya, e-retribusi memunculkan permasalahan baru. Berdasarkan data survey awal, menunjukkan bahwa di Pasar Lempuyangan : (a) belum semua pedagang mempunyai catatan / pembukuan keuangan; (b) Tidak semua pedagang mempunyai rekening tabungan di bank. Sementara

pembayaran retribusi pasar harus menggunakan e-billing/e-retribusi yang bekerjasama dengan Bank BPD DIY. Diperlukan pemahaman dan informasi mengenai pembukuan yang mudah digunakan dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pembukuan. Solusinya adalah dengan penggunaan aplikasi digital. Diharapkan dengan pengenalan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan serta ditunjang dengan pemanfaatan teknologi digital dalam penerapannya, pedagang lebih mudah dalam mengontrol dan mendokumentasikan arus perputaran finansial yang didapatkan dari hasil kegiatan jual beli yang dilakukan di pasar setiap harinya. Sasaran awal dari kegiatan ini adalah para pedagang pasar yang sudah melek teknologi, sekurang-kurangnya sudah memiliki Smartphone Android.

5. Penataan Lapak Pedagang

Deskripsi Kegiatan. Pasar tradisional dimata masyarakat identik dengan tempat belanja yang kumuh dan tidak ramah lingkungan. Selain hal tersebut biasanya seseorang yang pertama kali datang ke pasar tradisional pasti bingung dalam mencari lokasi penjual dagangan yang akan dibeli. Hal tersebut dapat diminimalisasi dengan adanya penataan lapak pedagang. Selain mempermudah pembeli untuk berbelanja, penataan lapak pedagang pasar membuat pembeli lebih nyaman. Sasaran dari kegiatan ini tertatanya lapak pedagang yang didukung papan informasi yang memadai, sehingga konsumen menjadi nyaman dalam berbelanja.

Partisipasi mitra (dalam hal ini Dinas Perdagangan) memberikan ruang dan kesempatan kepada Pengabdian untuk berakses kepada para pihak, utamanya pedagang di Pasar Lempuyangan. Sementara untuk menjamin keberhasilan program pengabdian, senantiasa melaksanakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan secara periodik yakni di awal pelaksanaan kegiatan, maupun di tengah dan akhir kegiatan. Evaluasi di awal dimaksudkan untuk sinkronisasi kegiatan dengan para pihak yang terkait dengan tatakelola pasar sehingga diperoleh macam kegiatan yang tepat dan dibutuhkan dalam rangka pengembangan pasar. Evaluasi di tengah masa kegiatan dilaksanakan untuk meelaksanakan review pelaksanaan kegiatan guna menjamin implementasi kegiatan sesuai dengan rencana. Sementara evaluasi di akhir program dilaksanakan untuk menilai ketercapaian kegiatan dan sekaligus rekontruksi keberlanjutan program.

BAB IV. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan PPM berjudul “PKM Pasar Lempuyangan di Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta telah berjalan beberapa waktu. Capai kegiatan yang dapat disampaikan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Aktualisasi Peningkatan Pemahaman tentang Pemasaran, Media, dan Informasi (Mendorong Pasar Lempuyangan Mampu Beradaptasi di Era Media Baru)

Pasar tradisional memiliki banyak peran, tidak hanya sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi pasar juga memiliki fungsi sebagai tempat bertemunya budaya yang dibawa oleh setiap mereka yang memanfaatkan pasar. Interaksi tersebut tanpa mereka sadari telah terjadi pengaruh mempengaruhi budaya masing-masing individu. Lebih jauh, pasar tradisional juga mempunyai peranan dalam kegiatan sosial selain berperan sebagai tempat berniaga.

Pandemi Covid-19 tidak saja mengancam kesehatan tetapi juga mengimbas ke sisi perekonomian. Termasuk Pasar Lempuyangan yang juga terdampak pandemi Covid-19 ditandai dengan jam operasional pasar terbatas hanya sampai tengah hari pukul 12.00 yang tentu berdampak pada makin sedikitnya waktu yang dimiliki para pedagang untuk berniaga di pasar. Begitu juga pada pengunjung yang memiliki waktu untuk berbelanja ke Pasar Lempuyangan makin terbatas. Selain itu, makin banyak pengunjung yang pada akhirnya menunda atau tidak berbelanja di pasar tradisional karena kekhawatiran akan terjadinya penyebaran dan penularan virus Covid-19. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk publikasi soal Pasar Lempuyangan yang tanggap Covid-19 kepada khalayak adalah pemanfaatan media baru yakni **Pemanfaatan Media Sosial Instagram untuk Branding Pasar Lempuyangan**. Instagram merupakan salah satu produk dari kemajuan teknologi dan media baru yang termasuk dalam platform media sosial yang populer di Indonesia. Keunikan platform ini adalah dapat digunakan untuk kepentingan pribadi, korporasi, maupun sebagai media iklan merek dagang tertentu. Fitur atau layanan yang tersedia di Instagram juga sangat beragam mulai dari berbagi foto tunggal, multiple, video singkat, saluran IGTV, cerita, percakapan pribadi, percakapan grup, serta fitur lain yang akan mendukung kegiatan branding baik itu perseorangan, organisasi, atau merek dagang.

2. Aktualisasi Pendampingan Terhadap Pedagang dan Pengurus Pasar Lempuyangan dalam Menjalankan First Aid dan Mengelola Stres

Pasar tradisional diibaratkan sebagai jantung perekonomian di berbagai wilayah, tentu saja

pasar tradisional tidak boleh sampai berhenti beraktifitas walau pun dalam kegiatannya akan tetap berlaku pembatasan karena virus covid-19 yang berjangkit di hampir seluruh penjuru. Jumlah pelanggan serta omzet penjualan yang menurun membuat para pedagang di pasar tradisional tidak sedikit yang berkeluh kesah. Tingkat stres yang dialami pun akan semakin tinggi, sehingga akan sulit mengatur emosi. Belum lagi pedagang lansia yang berada di pasar tradisional cukup banyak namun masih kurang paham betul tentang Covid-19 ini sehingga akan muncul rasa dan sikap panik dalam menghadapi masa yang sulit tersebut. Kondisi demikian **diperlukan penyuluhan dan pendampingan guna mengelola emosi, stres, dan mengatasi rasa panik dirasa sangat tepat diberikan di masa pandemi covid-19**. Pendampingan kepada para pedagang dan pengurus pasar tradisional dilakukan agar dapat lebih tanggap dalam menghadapi Covid-19 yang muncul di lingkungan pasar tanpa rasa panik serta menimbulkan emosi yang positif, Lebih jauh aktualisasi kegiatan berwujud **Edukasi Pengelolaan Stres Pedagang Pasar Lempuyangan**.

3. Peningkatan Kesehatan Lingkungan Pasar

Realitas bahwa pasar merupakan salah satu tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat tidak dapat dipungkiri, sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Terlebih di masa Pandemi Covid-19, kebersihan lingkungan pasar diperlukan guna terciptanya lingkungan pasar yang sehat. Oleh karenanya aktualisasi kegiatan pengabdian untuk memunculkan budaya bersih dan sehat di antaranya: **(a) Penempatan Handsanitizer di titik strategis Pasar Lempuyangan; (b) Mendorong Disiplin Pemakaian Masker di Lingkungan Pasar Lempuyangan; (c) Pengecekan Suhu Tubuh Warga Pasar Lempuyangan; (d) Pemasangan Partisi Lapak Pedagang Pasar Lempuyangan dan (e) Sterilisasi Pasar Lempuyangan dengan Penyemprotan Desinfektan**.

4. Aktualisasi Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan Usaha bagi Pedagang Pasar

Realitas saat ini pelaksanaan pemungutan dan penyetoran retribusi pasar sudah terlepas dari sistem konvensional yang melaksanakan pemungutan langsung kepada pedagang pasar yang dilakukan oleh petugas pemungut. Selain kurang efisien dan kurang efektifnya metode tersebut, kontrol terhadap target pendapatan tidak dapat dimonitor secara langsung, bahkan dapat terjadi kebocoran dalam pemenuhan target pendapatan retribusi. Pasar

Lempuyangan telah memanfaatkan aplikasi e-retribusi sebagai media baru untuk melaksanakan pemungutan dan penyetoran retribusi. Guna meminimalisasi resiko diperlukan pemahaman yang cukup tentang pembukuan. Pembukuan merupakan hal yang penting dan menjadi salah satu penunjang keberhasilan sebuah usaha. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 , pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan, Aktualisasi kegiatan pengadi terkait dengan persoalan tersebut dituangkan dalam kegiatan **Sosialisasi dan pendampingan Pembukuan Keuangan Pedagang Pasar Lempuyangan.**

5. Aktualisasi Kegiatan Penataan Lapak Pedagang

Pasar tradisional selain mempunyai peranan dalam aktivitas ekonomi juga menjadi wahana aktivitas sosial. Aktivitas sosia di pasar tradisional terlihat sebagai tempat interaksi, komunikasi dan informasi serta tempat keramaian dan hiburan. Saat ini Pasar Tradisional kurang menarik perhatian pengunjung sehingga masyarakat mulai beralih ke Pasar Modern, hal ini disebabkan karena tingkat pelayanannya yang terbatas dan tidak adanya magnet di dalam Pasar Tradisional yang dapat menarik perhatian pengunjung. Pasar tradisional dimata masyarakat identik dengan tempat belanja yang kumuh dan tidak ramah lingkungan. Selain hal tersebut biasanya pengunjung yang pertama kali datang ke pasar tradisional pasti bingung dalam mencari lokasi penjual dagangan yang akan dibeli. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pengembangan Pasar yang baik agar dapat menjadikan Pasar Lempuyangan menjadi pusat perdagangan yang menarik. Aktualisasi kegiatan terkait dengan hal tersebut di antaranya: **(a) Pemasangan Denah dan Plang Pasar Lempuyangan; (b) Penertiban Jalur Arah Keluar Masuk Pasar.** Pemasangan plang di pasar mengadopsi konsep plang yang digunakan pada pasar modern sehingga diharapkan semakin memudahkan pengunjung dalam mencari barang yang diinginkan. Pembuatan dan pemasangan denah diletakkan di dinding area pintu gerbang utama pada sisi timur pasar dan dinding gerbang masuk sisi utara Pasar Lempuyangan. Sementara untuk pemasangan plang diletakkan di lorong utama pasar dan persimpangan sisi utara Pasar Lempuyangan. Arus jalan yang tidak beratur mengakibatkan terjadinya gangguan kenyamanan bagi sesama pengguna jalan. Fitur petunjuk arah diharapkan dapat berguna bagi pedagang maupun pengunjung pasar dalam memberikan informasi arah keluar masuk pasar. Jalur

keluar masuk yang teratur akan mempermudah para pedagang maupun pengunjung agar tidak terjadi desakan saat berjalan dan penggunaan jalan dapat lebih teratur.

BAB V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada PkM Pasar Lempuyangan di Kota Yogyakarta sementara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat pasar dan parapihak terkait penentu kebijakan pasar menerima dengan baik rencana pelaksanaan pengabdian.
2. Sarana prasarana serta pelibatan parapihak terkait untuk pelaksanaan pengabdian sudah disiapkan pengabdian dengan didukung kemampuan swadaya dari masyarakat pasar.
3. Realitas capaian pelaksanaan kegiatan memberikan dorongan dan jaminan bahwa tujuan dan harapan terselesaikannya program pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, K. Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan. Cakra Wisata Vol 18 Jilid 2 Tahun 2017
- Haryani, S.B., (2010), *Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku*, Yogyakarta UGM press.
- Maddy, K. 2009. *Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima*. Jakarta: Chama Digit
- Malano, H. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Oktaviani, A. D. 2002. Kajian terhadap kenyamanan pengunjung pasar tradisional (ditinjau dari pengaruh sirkulasi pengunjung terhadap penataan kios/los) (http://eprints.unika.ac.id/6654/1/SA_98.11.3393_Anita_Dewi_Oktaviani.pdf)
- Permendagri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 42 Tahun 2007 Tentang Pasar Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
- Suwithi, N. W. 1999. *Pelayanan Prima (Customer Care)*. Jakarta: Makalah Penataran Guru Akomodasi Perhotelan pada Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan
- Tavip, M. 1994. *Pasar induk di Ibukata Kerajaan Mataram Islam: Tinjauan keletakan dan pengaruhnya terhadap perkembangan kota*. Yogyakarta :Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan.



Gambar 1. Pengabdian dan Teamwork UMB Yogyakarta



Gambar 2. Kegiatan PKM menata lingkungan pasar



Gambar 3. Kegiatan PKM penguatan manajemen pasar

Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, M.P.
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	880048
5	NIDN	0506126101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 6 Desember 1961
7	E-mail	didiet@mercubuana-yogya.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	08156805687
10	Alamat Kantor	Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta
11	Nomor Telepon/Faks	02746498212/ Faks: 02746498213
12. Mata Kuliah yang Diampu		1. Agribisnis
		2. Kebijakan Pembangunan Pertanian
		3. Pengantar Agroindustri
		4. Dasar Agroteknologi

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	UGM	UGM	IPB
Bidang Ilmu	Pertanian	Pertanian	Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	Tahun Ajaran 1980/1981 – 1985/1986	Tahun Ajaran 1994/1995 – 1996/1997	Tahun Ajaran 1998/1999 – 2005/2006
Judul Skripsi/ Tesis/Di- sertasi	Pemberian Cytozyme Crop ⁺ Serta Pupuk N, P, dan K, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (<i>Zea mays</i> L.)	Aplikasi Gypsum dan Pupuk Kandang di Lahan Pasir Pantai: Pengaruh Terhadap Kinerja Tanaman Bawang Merah dan Kacang Tanah	Studi Peranan Mikoriza Arbuskula dan Karakter Fisiologi Toleransi Terhadap Cekaman Keke- rangan Beberapa Varietas Bawang Merah di Tanah Pasir pantai
Nama Pembim- bing/ Promotor	Ir. A.T. Soejono dan Ir. Siti Fatimah, SU.	Dr. Ir. Tohari, M.Sc. dan Dr. Ir. Dja'far Shiddieq, M.Sc.	Prof. Dr. Ir. Didy Sopandie, M.Agr., Dr. Ir. Yadi Setiadi, M.Sc., Prof. Dr. Ir. Sudirman Yahya, M.Sc. dan Prof. Dr. Ir. M.A. Chozin, M.Agr.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
01	2014	“Kajian Pangan Lokal di Kabupaten Bantul”	BKP3 Kabupaten Bantul melalui PT. Kepurun Pawana Indonesia	42,5
02	2014	“Analisis Situasi Komoditas Pangan dalam Kerangka Penilaian Ketahanan Pangan Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Bantul DIY)”	UMB Yogyakarta & Mandiri	3,75
03	2015	“ <i>Survey by Design</i> Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta”	BKPP Daerah Istimewa Yogyakarta melalui PT. Kepurun Pawana Indonesia	25
04	2016	“Kajian Inisiasi Lokal untuk Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian”	BKPP Daerah Istimewa Yogyakarta melalui PT. Kepurun Pawana Indonesia	44
05	2017	“Kajian Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin Melalui Kelembagaan Pangan Lokal”	BKPP Daerah Istimewa Yogyakarta melalui PT. Kepurun Pawana Indonesia	45
06	2017	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi: “Produksi Beras Fungsional dengan Metode Perendaman Gabah Probioled Terfortifikasi Kromium dan Magnesium dengan Ekstrak Pandan dan Pendinginan, Serta Pengembangannya untuk Makanan Selingan Penderita Diabetes”	Tahun Pertama-Hibah DIPA DRPM Dirjen Dikti	102.5
07	2018	Penelitian Strategis Nasional: “Pengembangan Tepung Komposit Pengganti Terigu dengan Modifikasi Pati Ubi Kayu-Protein Kacang-kacangan dan	Tahun Pertama-Hibah DIPA DRPM Dirjen Dikti	140

		Aplikasinya sebagai Makanan Fungsional Diabetes”		
08	2018	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi: “Produksi Beras Fungsional dengan Metode Perendaman Gabah Probioled Terfortifikasi Kromium dan Magnesium dengan Ekstrak Pandan dan Pendinginan, Serta Pengembangannya untuk Makanan Selingan Penderita Diabetes”	Tahun kedua-Hibah DIPA DRPM Dirjen Dikti	100
09	2019	Penelitian Strategis Nasional: “Pengembangan Tepung Komposit Pengganti Terigu dengan Modifikasi Pati Ubi Kayu-Protein Kacang-kacangan dan Aplikasinya sebagai Makanan Fungsional Diabetes”	Tahun kedua-Hibah DIPA DRPM Dirjen Dikt	191
10	2019	Penelitian Kompetitif Nasional: “Karakter Fisiko Kimia dan Fungsional Tepung Kecambah Kacang Kara Pedang sebagai Sumber Protein dan Pati”	Hibah DIPA DRPM Dirjen Dikti	55
11	2019	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi: “Produksi Beras Fungsional dengan Metode Perendaman Gabah Probioled Terfortifikasi Kromium dan Magnesium dengan Ekstrak Pandan dan Pendinginan, Serta Pengembangannya untuk Makanan Selingan Penderita Diabetes”	Tahun ketiga-Hibah DIPA DRPM Dirjen Dikti	149,56

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
01	2014	“Mengungkap Peran Pemerintah dalam Membangun Ketahanan dan Keragaman Pangan” (<u>dalam</u> : Pelatihan Pertanian Organik: Keragaman Pangan)	Stube-HEMAT Yogyakarta	1,0
02	2014	“Pelatihan Transmigrasi: Pemupukan dan Pembuatan Dekomposer”	Balai Besar Transmigrasi Wilayah Jawa <u>melalui</u> PT. Kepurun Pawana Indonesia	2,5
03	2014	“Perencanaan Kegiatan GAPOKTAN dalam Kerangka Pengembangan Ekonomi Perdesaan”;	UMB Yogyakarta	0,5
04	2014	“Pelatihan Transmigrasi: Intensifikasi Pekarangan dan Konservasi Lahan”	Balai Besar Transmigrasi Wilayah Jawa	2,5

			melalui PT. Kepurun Pawana Indonesia	
05	2015	“Telisik Masalah Diseminasi Inovasi Pertanian Organik”; Nara Sumber dalam Talkshow `Urgensitas Perda Pertanian Organik Untuk Kesejahteraan Petani dan Kelestarian Lingkungan di Regional Jawa, Bali, NTT`; Institusi Penyelenggara: AOI (Aliansi Organik Indonesia) kerjasama dengan TOM (Tani Organik Merapi);	AOI (Aliansi Organik Indonesia)	1,5
06	2015	“Implementasi Pertanian Terpadu: Solusi Efektif Pemanfaatan Sumberdaya Pertanian”	UMB Yogyakarta	0,5
07	2015	“Telisik Ketahanan Pangan di Jagat Agraris”; Nara Sumber dalam Talkshow Majelis Fakultas Pertanian Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Fakultas Pertanian UST Yogyakarta	0,5
08	2015	“Penilaian Adikarya Pangan Nusantara Pelaksana Program Ketahanan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015”	DKP DIY dan UMB Yogyakarta	2,5
09	2016	“Penilaian Adikarya Pangan Nusantara Pelaksana Program Ketahanan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016”	DKP DIY dan UMB Yogyakarta	2,5
10	2016-2017	“INSTITUSIONALISASI PENGELOLAAN HUTAN DESA (Penguatan Pelembagaan Pengelolaan Hutan Desa di Tingkat Lokal Melalui Realisasi UU Desa); Millennium Challenge Account-Indonesia Proyek Kemakmuran Hijau Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat (PSDABM) di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”	MCAI melalui Konsorsium Satu Nama (sebagai Tenaga Ahli ESMS)	435
11	2016-2017	“Mengembangkan Pertanian Terpadu Secara Lebih Produktif dan Berkelanjutan di Kawasan Hutan Kabupaten Malinau-Kalimantan Utara; Millennium Challenge Account-Indonesia Proyek Kemakmuran Hijau Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat (PSDABM)”	MCAI melalui Konsorsium InProSULA (sebagai Tenaga Ahli LLA)	150
12	2017	“Penilaian Adikarya Pangan Nusantara Pelaksana Program Ketahanan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016”	DKP DIY dan UMB Yogyakarta	2,5
13	2018	“Pelatihan Pertanian Organik”	Stube-HEMAT Yogyakarta	1,0
14	2019	“Mengungkit Pengelolaan Wilayah Pertanian Berbasis Budaya”	Mandiri & Sumberdana	17,5

			berasal dari OPD	
--	--	--	---------------------	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>“Profile of cholesterol and glucose on the various age of volunteers with composite flour diet”</i>	<i>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (EES)</i>	Vol. 379/Tahun 2019
2	<i>“Improvement Of Starch Gelatinization And Amino Acids Profile Of Growol With Addition Of Germinated Mungbean (Vigna Radiata)”</i>	Jurnal Systematic Reviews In Pharmacy	Volume 10 Issue 2 July-December 2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>International Conference on Food Science and Technology (FOSciTech)</i>	<i>“Profile of Cholesterol and Glucose on The Various Age of Volunteers with Composite Flour Die”</i>	2019 UMB Yogyakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	“Institusionalisasi Pengelolaan Hutan Desa”	2018	138	Biro Penerbitan ARuPA

H. Perolehan HAKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Hak Penciptaan Buku: “Institusionalisasi Pengelolaan Hutan Desa”	2019	HAKI Buku	EC00201933397

Yogyakarta, Februari 2020



Dr. Ir. F. Didiet Heru Swasono, M.P.

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas

1	Nama Lengkap	Reo Sambodo, S.P., M.M.A.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIK/NIP/No. KTP	3471142708610001
5	NIDN	0506089001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 06 Agustus 1990
7	E-mail	reosambodo@yahoo.com
8	No Telepon/ HP	082135991501
9	Alamat Kantor	Universitas Mercu Buana Yogyakarta Jl. Wates Km 10, Yogyakarta 55753
10	No Telepon/Fax	02746498212/ 02746498213
11	Lulusan yang dihasilkan	S1 : - S2: - S3:-
12	Mata Kuliah yang Diampu	Manajemen Produksi Tanaman Sosiologi Pedesaan Agribisnis Kuliah Lapang Pertanian Terpadu Komunikasi Pertanian

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	UMBY	UPN Veteran Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Agroteknologi	Agribisnis	
Tahun Masuk	2011	2017	
Tahun Lulus	2015	2019	
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Kajian Formulasi Pestisida Ekstrak Kulit Biji Mete Dalam Pengendalian Hama Bubuk Pada Penyimpanan Benih Jagung	Pemberdayaan Kelompok Tani "Tani Manunggal" Oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Melalui Program Usaha Produktif Di Kelurahan Sorosutan	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir.Dian Astriani,S.P.,M.P. Ir. Wafit Dinaro, M.Si.	Dr. Eko Murdiyanto, SP, MSi Dr. Ir. Nanik Dara Senjawati, MP	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2018	Pemberdayaan Kelompok Tani "Tani Manunggal" Oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Melalui Program Usaha Produktif Di Kelurahan Sorosutan	Mandiri	1,0
2	2020	Efektifitas Beberapa Metode Pematahan Dormansi untuk Mempercepat dan Meningkatkan Perkecambahan Benih Kepayang	UMBY	7,3

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2020	Intensifikasi Pekarangan di Pedukuhan Pangukrejo Guna terwujudnya Kemandirian Pangan Rumah Tangga untuk Mendukung Pengembangan Wisata Merapi garden	UMBY	2,1

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Seminar Nasional 2019 : Peran dan Strategi Sektor Pertanian Memasuki Era Industri 4.0	Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Melalui Program Usaha Produktif (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani	Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 9 Maret 2019

		Ngudi Rukun Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta)	
--	--	--	--

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI 5-10 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

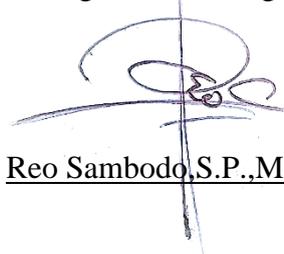
J. Penghargaan dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Laboran Berprestasi Tahun 2019	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dana Mandiri.

Yogyakarta, 02 Februari 2021
Yang bertanda tangan,



Reo Sambodo, S.P., M.M.A.